# BAB 6 PENUTUP



## Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan jiwa kepada Ny. M dengan diagnosa keperawatan isolasi sosial pada tanggal 19 Januari 2024 – 21 Januari 2024 dengan intervensi pemberian terapi modalitas:terapi aktivitas kelompok dengan pendekatan eksistensial model, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan klien dengan masalah isolasi sosial, klien mengatakan malu berinteraksi dengan orang lain, klien tidak keluar rumah, kontak mata menurun.
2. Diagnose keperawatan utama yang muncul yaitu isolasi sosial berhubungan dengan ketidaksesuaian menjalin hubungan dibuktikan dengan klien menarik diri, sering menunduk, kontak mata kurang.
3. Intervensi keperawatan jiwa dengan pendekatan eksistensial model dengan terapi modalitas : terapi aktivitas kelompok membuat kerajinan meronce manik-manik berupa kalung dan gelang.
4. Implementasi dengan penambahan metode terapi pendekatan model eksistensial dengan terapi modalitas : terapi aktivitas kelompok dilakukan selama 3x pertemuan dengan rencana intervensi sesuai pada SIKI terapi aktivitas yang mengembangkan pada indicator edukasi mengajarkan melakukan aktivitas yang dipilih.
5. Evaluasi keperawatan jiwa yang didapatkan dari implementasi selama 3x pertemuan pada klien menunjukan perubahan meningkatnya keterlibatan bersosial, meningkatnya minat aktivitas, minat interaksi dengan orang lain. Dan dalam segi pendekatan eksistensial model klien dapat menjadi diri sendiri, menerima diri, dan berhubungan dengan orang lain. Kesimpulan evaluasi hasil selama pemberian pendekatan model eksistensial dengan terapi modalitas : terapi aktivitas kelompok, hari pertama menunjukan minat interaksi menurun, aktivitas menurun, perilaku menarik diri menurun, afek murung menurun. Setelah diberikan intervensi sesuai terapi klien menunjukan hasil 100% meningkat dengan minat interaksi meningkat, minat aktivitas meningkat, perilaku menarik diri menurun, afek murung menurun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan peningkatan keterlibatan sosial pada klien isolasi sosial setelah diberikan intervensi pendekatan eksistensial model dengan terapi modalitas:terapi aktivitas kelompok.

## Saran

### Bagi Teoritis

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta referensi terkait pendekatan model eksistensial dengan terapi modalitas : terapi aktivitas kelompok pada klien isolasi sosial.

### Saran Praktis

1. **Bagi Klien**

Diharapkan klien dapat terus meningkatkan kepercayaan diri dan berani bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, serta dapat menerapkan terapi secara mandiri

1. **Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan dapat menjadi referensi terapi dalam meningkatkan kminat interaksi dan melakukan aktivitas pada klien dengan isolasi sosial

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pengembahan penelitian untuk meningkatkan minat interaksi sosial dan minat melakukan aktivitas pada klien dengan isolasi sosial dengan mengembangkan terapi pendekatan lainnya.